

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas empat hal penting, yaitu: latar belakang Ustazah Mumpuni Handayayekti (UMH), analisis alih kode dan faktor penyebab terjadinya kedua peristiwa kebahasaan tersebut. Dalam analisis alih kode selain menjelaskan jenis-jenis alih kode, penulis juga menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya alih kode dalam ceramah UMH. Dalam pembahasan penelitian, penulis memberikan satu contoh ceramah yang berjudul “Mobil Cap Amplop” yang di *upload* di YouTube Avin Videos.

#### A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

UMH adalah seorang pendakwah, Beliau mengikuti Ajang pencarian Ustad dan Ustazah di AkSi Indosiar. Sejak menjadi juara lomba pada Akademi Sahur Asia (Aksi Asia) Indosiar, UMH Ngapak menjadi sorotan. Namun tidak banyak orang yang tahu bagaimana perjuangannya hingga meraih kesuksesan seperti sekarang. Ustazah yang memiliki nama asli Mumpuni Handayayekti tersebut akrab dengan orang-orang lantaran gaya ceramahnya yang menggunakan bahasa Ngapak atau bahasa Jawa logas masyarakat wilayah Banyumas seperti Cilacap, Purbalingga, dan Banjarnegara.<sup>1</sup>

Setiap pulang sekolah UMH harus berkeliling kampung menjajakan es lilin. Perasaan iri kadang menyelinap di saat melihat teman-teman seusianya asyik bermain. Tapi hal itu langsung pupus begitu kembali ke rumah. Kondisi rumah yang nyaris ambruk membuatnya sadar. Membantu kedua orang tuanya mencari nafkah adalah keniscayaan. Orang tua mendidik bekerja untuk masa depan. Kesehariannya berjualan es membuat perempuan kelahiran Cilacap, 27 September 1995 itu berani berinteraksi dengan siapa saja. Dia juga suka

---

<sup>1</sup> Mulyanto Nugroho, Kisah Ustadzah Mumpuni Ngapak, dari Penjual Jualan Es Lilin hingga Dakwah ke Luar Negeri, dikutip dari <https://djawanews.com/entrepreneur/kisah-ustadzah-mumpuni-ngapak-dari-penjual-jualan-es-lilin-hingga-dakwah-ke-luar-negeri-16906>, 23 Agustus 2021.

mematut diri di cermin ambil berkata-kata layaknya seorang penceramah.<sup>2</sup>

Melihat bakat dan potensi itu, ayahnya mulai mengarahkan dan melatih Mumpuni berbicara dengan lebih berisi. Sang ayah membantu menentukan tema, mencarikan dalil-dalil terkait, dan menyusun narasi bahan ceramah. Ayahnya pula yang mengantarkan Mumpuni ke KH Marzuki, kiai sepuh di Banyumas. Sang ayah pula yang mengenalkannya ke sosok 'Kiai Sejuta Umat', Zainudin MZ. Jadi, sejak kelas tiga SD saya sudah disebut dai cilik di kampung-kampung, kata Mumpuni yang pada 2017 menjuarai lomba Aksi Asia di Indosiar.

Sejak itu popularitas Mumpuni kian menjulang. Jika di masa kecil ia nyaris tak pernah bermain, kini sebagai ustazah dia tak cuma berkeliling wilayah Nusantara. Sejumlah kota mancanegara seperti Hong Kong dan Taiwan pernah dijejakinya. Toh begitu Mumpuni etap dengan gayanya ang khas. Berbahasa Jawa ngapak yang biasa digunakan masyarakat di wilayah Karesidenan Banyumas seperti Cilacap, Purbalingga dan Banjarnegara. Dia juga tak aji mumpung dan mengeksploitasi diri untuk tampil di televisi. Acara pernikahan, sunatan, maulidan adalah panggungnya dari kampung ke kampung.<sup>3</sup>

Mumpuni digemari karena biasa menyelipkan jokes-jokes ringan. Juga mengubah bait-bait syair lagu hits milik Didi Kempot menjadi pesan-pesan penuh dakwah. Warga penikmat ceramahnyalah yang kemudian memviralkannya lewat media sosial. Belasan tahun menjadi penceramah, Mumpuni tak pernah tahu jumlah honor yang diterimanya. Semua ia serahkan kepada kedua orangtuanya. Dia pribadi

---

<sup>2</sup> Mulyanto Nugroho, Kisah Ustadzah Mumpuni Ngapak, dari Penjual Jualan Es Lilin hingga Dakwah ke Luar Negeri, dikutip dari <https://djawanews.com/entrepreneur/kisah-ustadzah-mumpuni-ngapak-dari-penjual-jualan-es-lilin-hingga-dakwah-ke-luar-negeri-16906>, 23 Agustus 2021.

<sup>3</sup> Mulyanto Nugroho, Kisah Ustadzah Mumpuni Ngapak, dari Penjual Jualan Es Lilin hingga Dakwah ke Luar Negeri, dikutip dari <https://djawanews.com/entrepreneur/kisah-ustadzah-mumpuni-ngapak-dari-penjual-jualan-es-lilin-hingga-dakwah-ke-luar-negeri-16906>, 23 Agustus 2021.

punya sederet mimpi, seperti mengasuh para santri hingga mendapatkan calon suami.

## **B. Deskripsi Data**

### **1. Efek Penggunaan Alih Kode dalam Ceramah Ustazah Mumpuni Handayayekti Episode “Mobil Cap Amplop” di YouTube Avin Videos**

Efek penggunaan alih kode dalam ceramah UMH memiliki efek antara lain perhatian jemaah menjadi lebih terfokus pada ceramah UMH, suasana pengajian menjadi semakin akrab, jemaah merasa terhormati karena UMH menggunakan tata bahasa yang halus, efek selanjutnya yaitu jemaah menjadi yakin atas topik pembicaraan UMH, rasa humor antara jemaah dengan UMH semakin meningkat. Penjelasan masing-masing efek adalah sebagai berikut:

Perhatian jemaah menjadi lebih terfokus pada ceramah UMH, dengan menggunakan alih kode yang beragam misalnya alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa kemudian dari bahasa Jawa ke bahasa Arab jemaah lebih terfokus untuk mendengarkan ceramah UMH. Karena misalnya niat untuk menuntut ilmu dijelaskan UMH dengan bahasa Arab sehingga jemaah lebih paham.

Suasana pengajian menjadi semakin akrab, sebuah informasi dalam gagasan/pesan yang disampaikan oleh UMH lebih mudah dipahami atau lebih cepat diterima jika ada kedekatan secara emosional antara individu-individu yang terlibat dalam peristiwa tutur. Misalnya, UMH yang baru mengenal jemaah di suatu tempat, awalnya berkomunikasi dengan bahasa Indonesia tetapi ketika mengetahui bahwa lawan bicara memiliki latar kedaerahan yang sama maka keduanya segera beralih kode ke bahasa daerahnya.

Jemaah merasa terhormati karena UMH menggunakan tata bahasa yang halus, dalam peristiwa tutur antara seseorang yang lebih tua dengan yang lebih muda atau seseorang dengan status sosial yang lebih rendah dengan orang yang memiliki status sosial lebih tinggi, atau antara atasan dan bawahan, alih kode dan campur kode

kerap terjadi dengan tujuan menghargai atau menghormati lawan bicara.

Jemaah menjadi yakin atas topik pembicaraan UMH, kegiatan alih kode dan campur kode juga sering digunakan ketika UMH memberi penguatan untuk meyakinkan topik pembicaraannya. Topik penceramah adalah tentang niat menuntut ilmu. Terjadi campur kode bahasa Arab dan alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa dengan tujuan UMH ingin memberi penguatan untuk lebih meyakinkan topik yang disampaikan kepada para jemaah.

Rasa humor antara jemaah dengan UMH semakin meningkat, dalam kegiatan berbahasa dalam situasi tertentu. Biasanya terjadi alih kode yang dilakukan dengan alih varian, alih ragam, atau alih gaya bicara dengan tujuan membangkitkan rasa humor untuk memecahkan kekakuan. Alih kode ini dilakukan dalam bentuk pemberian ilustrasi-ilustrasi atau anekdot-anekdot.

Alih kode dalam Ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” di YouTube Avin Videos berdasarkan asal Bahasa, terdiri dari alih kode internal dan alih kode eksternal. Berdasarkan periode penggunaan bahasa, alih kode dalam Ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” terdiri dari alih kode sementara dan alih kode permanen. Berdasarkan topik, alih kode dalam Ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” terdiri dari alih kode metafora dan alih kode situasional.<sup>4</sup>

Alih kode internal yaitu alih kode antar bahasa lokal dengan bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia, serta dialek bahasa Jawa *ngoko* dengan bahasa Jawa *ngapak*. Selanjutnya alih kode eksternal yaitu alih kode dari bahasa utama dan kedua sama sekali tidak ada hubungan geografis atau kekerabatan, misalnya bahasa Jawa ke bahasa Arab maupun sebaliknya bahasa Arab ke bahasa Jawa. Alih kode sementara yaitu alih kode di mana penggunaan bahasa kedua bersifat sementara. Ini berarti bahwa UMH memakai bahasa Jawa kemudian

---

<sup>4</sup> Data penelitian berupa ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

menggantinya ke dalam bahasa Indonesia atau bahasa ngapak dan kode yang lain, tapi kemudian ia kembali pada bahasa Jawa tersebut sebagai bahasa utama.<sup>5</sup>

Alih kode permanen artinya terdapat penggantian bahasa dan tidak ada penggantian selanjutnya. Alih kode metafora yaitu Alih kode yang diaplikasikan dalam perubahan situasi seperti dari formal ke informal resmi ke personal, serius ke humor atau sebaliknya. Alih kode situasional yaitu alih kode yang terjadi berdasarkan situasi tertentu.<sup>6</sup>

Bahasa ceramah yang digunakan oleh UMH adalah bahasa Jawa dialek Ngapak, bahasa yang digunakan oleh mereka yang tinggal di wilayah eks Karisidenan Banyumas. Dalam menyampaikan ceramahnya, UMH selalu mengalihkan kode (bahasa) pertama yang dipakainya yaitu bahasa Indonesia formal ke dalam kode (bahasa) lain yang disebut kode kedua. Kode kedua yang dipilihnya terutama dalam bahasa Jawa, bahasa Indonesia non formal/gaul, bahasa Arab. Bahasa Jawa lebih banyak dipakai sebagai kode dalam ceramah karena kebanyakan pendengarnya memakai bahasa tersebut. Dalam ceramah UMH terdapat contoh jenis-jenis alih kode. Adapun jenis kode dapat dilihat dalam contoh sebagai berikut.<sup>7</sup>

a. Berdasarkan asal bahasa

Berdasarkan klasifikasi ini, alih kode dibagi menjadi dua jenis, yaitu alih kode internal dan eksternal.

1) Alih Kode Internal

Alih kode internal dalam ceramah UMH merupakan alih kode yang terjadi antar bahasa lokal dalam dialek beralih ke bahasa nasional, antar regional bahasa, atau antara beberapa varietas dan gaya yang terkandung dalam dialek

---

<sup>5</sup> Data penelitian berupa ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

<sup>6</sup> Data penelitian berupa ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

<sup>7</sup> Data penelitian berupa ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

ceramah UMH. Alih kode internal dalam ceramah UMH meliputi alih kode dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia, dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa. Dari bahasa Jawa *ngoko* maupun *kromo* ke bahasa Jawa ngapak, dan dari bahasa Jawa ngapak ke bahasa Jawa *ngoko* maupun *kromo*.

Adapun contoh masing-masing alih kode yang pertama yaitu alih kode dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” terlihat pada tuturan menit 17:15 sebagai berikut

“*Mulo nek lagi pengajian yang miskin nggak merasa melarat, yang kaya mboten merasa dados konglomerat. Jikalau kita rakyat adalah tangkainya maka calon lurah kita adalah bunganya*”<sup>8</sup>

Penuturan tersebut mengandung makna bahwa pada dasarnya saat sedang diadakan pengajian, rakyat yang ekonominya kurang mampu tidak merasa melarat, kemudian yang kaya tidak merasa jadi konglomerat. Penuturan ini juga dimaknakan bahwa jika rakyat diumpamakan tangkai maka calon lurah adalah bunganya. UMH menggunakan perpaduan bahasa Jawa dengan bahasa Indonesia untuk memperkuat pernyataan.

Adapun contoh alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa sebagaimana terlihat dalam ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” terlihat pada tuturan menit 17:14 sebagai berikut:

“Yang namanya masyarakat paling seneng dan merasa terhormat ketika *rakyat gadah hajat dirawuhi para pemimpin kalih para kyai lan pejabat.*”<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

<sup>9</sup> Ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

Kalimat atau penuturan UMH tersebut mengandung makna bahwa sebagai rakyat kecil atau masyarakat akan bahagia dan senang apabila saat rakyat memiliki hajat atau perayaan, pemimpin misalnya seperti kepala desa bisa ikut hadir. Dalam alih kode internal, UMH lebih banyak menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa kedua, karena memang mayoritas audiennya berasal dari suku Jawa.<sup>10</sup>

Alih kode internal dalam ceramah UMH juga terjadi dari bahasa Jawa *ngoko* maupun *kromo* ke bahasa Jawa *ngapak*, satu kesempatan lain, UMH juga memasukkan bahasa dan dialek Cilacap sebagaimana terlihat dalam ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” terlihat pada tuturan menit 17:31 sebagai berikut:

*“Saka kono penak ya gari ngomong, saka kono penak ya manggon nang ngisor iyupan. Lha nyong kayak kiye dadi genteng, udan ya kudanan, panas ya kepanasan.”*<sup>11</sup>

Ada sisipan bahasa Cilacap yang disampaikan UMH yaitu “saka kono penak ya manggon nang ngisor iyupan. Lha nyong kayak kiye dadi genteng” yang artinya saka (Peyangga bangunan) perumpamaan untuk rakyat, kamu enak ya, tempatnya dibawah ketutupan. Lha saya seperti ini jadi genteng, ada hujan yang kehujanan ada panas ya kepanasan. Bahasa dan dialek ini diucapkan karena sbelumnya bahwa mayoritas pendengar tahu dan faham artinya, meskipun ceramah diadakan di Wonosobo. Bahasa Cilacap adalah cabang dari bahasa Jawa, karena meskipun

---

<sup>10</sup> Data penelitian berupa ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

<sup>11</sup> Ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

sdasar sbahasanya ssama, syaitu sJawa tetapi sdialek sdan skosakatanya sada syang berbeda.<sup>12</sup>

Adapun contoh alih kode dari bahasa Jawa ngapak ke bahasa Jawa *ngoko* sebagaimana terlihat dalam ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” terlihat pada tuturan menit 17:32 sebagai berikut:

*“Repot maning musim barang gawe kondangan pirang-pirang, hurung maning bocah cilik nakal-nakal nyong disrampangi lhaya bocor-bocor nyong. Tapi kan saka jawab, apa jawabnya saka? Saka jawab woi genteng, kono nak ngomong mandang karo dipikir. Ya kono manggon nang duwur, nyong nang ngisor dadi iyuban tapi kan bisa kono tongkrongan nang duwur, inyong saka sing ngangkat. Bisane kades jadi pemimpin, rakyat seng ngangkat.”<sup>13</sup>*

Pemakaian alih kode yang berbeda dimaksudkan agar pendengar benar-benar memahami apa yang disampaikan beliau. Secara keseluruhan UMH lebih banyak menggunakan bahasa Cilacap daripada bahasa daerah yang lain.

## 2) Alih kode eksternal

Dalam alih kode eksternal, bahasa utama dan kedua sama sekali tidak ada hubungan geografis atau kekerabatan. Pemakaian bahasa kedua lebih kepada bahasa asing. Dalam ceramahnya, bahasa asing yang sering digunakan oleh UMH adalah bahasa Arab. Beliau memakai bahasa ini karena materi yang disampaikan adalah ceramah agama Islam yang sandaran kajiannya berbahasa Arab. Namun kadangkala juga

<sup>12</sup> Data penelitian berupa ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

<sup>13</sup> Ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

diselipkan bahasa lain agar terjalin komunikasi yang baik dengan pendengarnya.<sup>14</sup>

Alih kode eksternal dalam ceramah UMH juga terjadi dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab, sebagaimana terlihat dalam ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” terlihat pada tuturan menit 15:58 sebagai berikut:

“*Calon pemimpine subur, masyarakate makmur. Amin allahmumma amin*”<sup>15</sup>

Untuk menegaskan materi yang disampaikan UMH mengalihkan bahasa utama ke dalam bahasa kedua yaitu bahasa Arab. Dalam kalimat pertama beliau mengatakan bahwa calon pemimpin masyarakat yaitu kepal desanya yang subur maka masyarakatnya akan makmur. Kalimat tersebut diperkuat dengan doa yang berbunyi *Âmîn allahmumma âmîn* yang artinya perkenankanlah ya Allah kabulkanlah pintaku. Tulisan bahasa Arab: *أَمِينَ اللَّهُمَّ أَمِينَ* Kalimat ini biasanya digunakan ketika seseorang memohon dan berdoa kepada Allah Swt. Sebagai penutup atas semua keinginan dan harapan yang dipanjatkan kepada Allah Swt.

Adapun contoh alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab sebagaimana terlihat dalam ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” terlihat pada tuturan menit 7:30 sebagai berikut:

“Pertama-tama yang paling utama marilah kita panjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah Swt. *Iqroran bi haulinâ alhamdulillâhirobbil âlamîn.*”<sup>16</sup>

<sup>14</sup> Data penelitian berupa ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

<sup>15</sup> Ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

<sup>16</sup> Ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

UMH mengawali tuturan dengan menggunakan bahasa pertama yaitu bahasa Indonesia yang membahas mengenai tahap pertama yang harus dilakukan seorang muslin adalah memanjatkan rasa puja dan puji syukur kepada Allah. Untuk menegaskan pernyataan tersebut UMH menggunakan alih kode ke bahasa Arab dengan mengucap kalimat hamdallah. Kalimat hamdallah adalah kalimat tahmid yang memiliki makna menyampaikan pujian kepada Allah Swt., menyampaikan syukur kepada Allah Swt. Sekaligus berikrar bahwa segala kesempurnaan adalah milik Allah Swt., mengutip Saifuddin Al-Damawy dalam Kalimat Keberuntungan; ungkap Zikir Para Nabi dan Kedahsyatannya.<sup>17</sup>

UMH memberikan pengertian dengan meminjam bahasa Arab sebagai acuannya. Pemakaian bahasa Arab, selain secara acuannya. Pemakaian bahasa Arab, selain sebagai acuan agama, juga digunakan UMH untuk mempertegas kebenaran yang disamakannya.

Alih kode eksternal dalam ceramah UMH juga terjadi dari bahasa Arab ke bahasa Jawa *kromo*, sebagaimana terlihat dalam ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” terlihat pada tuturan menit 15:03 sebagai berikut:

*“bismillâhirrohmanirrohîm, nawaitu ta’aluma li idzalati juhali annafsî lillâhi ta’alâ. Âmiin allahumma âmiin. Niku mangke niat nderek ngaos, nderek ngaji dalam rangka mados ilmu kangge ngilangaken kebodohan ono ing sakjroning pikir manungso karo ning gusti Allah.”*<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Data penelitian berupa ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

<sup>18</sup> Ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

Dengan demikian tampak bahwa sebagai seorang penceramah, UMH harus dapat menyampaikan ceramahnya dengan memasukkan kode-kode lain agar dapat dimengerti masyarakat pendengarnya, baik internal maupun eksternal. Hal ini penting bagi seorang tokoh masyarakat, termasuk pendakwah agar nilai dan kualitas diri serta materi yang disampaikan lebih berbobot.

b. Berdasarkan periode penggunaan bahasa

Berdasarkan klasifikasi ini, alih kode dibagi menjadi dua jenis, yaitu alih kode sementara dan permanen.<sup>19</sup>

1) Alih kode sementara

Alih kode sementara yaitu alih kode di mana penggunaan bahasa kedua bersifat sementara. Ini berarti bahwa UMH memakai bahasa Jawa kemudian menggantinya ke dalam bahasa Indonesia atau bahasa ngapak dan kode yang lain, tapi kemudian ia kembali pada bahasa Jawa tersebut sebagai bahasa utama.

Dalam jenis alih kode ini, penggunaan bahasa kedua bersifat sementara. Ini berarti bahwa UMH memakai bahasa Jawa kemudian menggantinya ke dalam bahasa Indonesia atau bahasa ngapak dan kode yang lain, tapi kemudian ia kembali pada bahasa Jawa tersebut sebagai bahasa utama. Alih kode sementara dalam ceramah UMH dari bahasa Indonesia ke bahasa lain baik internal atau eksternal, yaitu bahasa Cilacap, bahasa Indonesia non formal dan Arab. Contohnya dalam ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” terlihat pada tuturan menit 3:35 sebagai berikut:

“yang namanya *mados ilmu*, yang namanya *pengajian*, yang namanya *ngibadah*, *shalat*, *zakat*, *sedoyo gesang niki sakjatosipun sawek mados rindhonipun gusti Allah*.”

---

<sup>19</sup> Data penelitian berupa ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

*Rindhone niku cara Cilacap artine bombong. Bombong niku legowo. Legowo niku cara Cilacap legawa, cara Tanjunganom nopo nggeh pak? Sami legowo. Tapi cara Cilacap ridho niku artine bombongan.”*<sup>20</sup>

Dari contoh ceramah di atas, pada awalnya UMH menggunakan menjelaskan tentang keutamaan mencari ilmu yaitu mencari keridhoan dari Allah Swt., kemudian UMH menggunakan kombinasi antara bahasa Jawa *kromo* dengan bahasa Jawa ngapak. Pergantian tersebut bertujuan untuk memberikan variasi pada ceramah dan memberikan penguatan UMH bahwa ridho Allah bermakna bombong dalam bahasa Cilacap dan bermakna legowo pada desa Tanjunganom sebagai tempat dilaksanakannya acara pengajian ini.

Arti dari penuturan ceramah UMH tersebut adalah yang namanya cari ilmu, yang namanya pengajian, yang namanya beribadah, shalat, zakat, keseluruhan hidup ini sejatinya adalah mencari ridho Allah Swt. Dari satu contoh di atas, ada penggunaan alih kode sementara. UMH menggunakan bahasa Jawa *kromo* kemudian mengalihkannya ke bahasa Jawa ngapak sebelum kembali ke bahasa Jawa lagi. Alih kode tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman ke seluruh jemaah yang memiliki pemahaman bahasa yang berbeda-beda.<sup>21</sup>

2) Alih kode permanen

Ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” juga mengandung alih kode permanen. Alih kode permanen artinya terdapat penggantian bahasa dan tidak ada penggantian selanjutnya.

<sup>20</sup> Ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

<sup>21</sup> Data penelitian berupa ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

Alih kode permanen adalah peralihan bahasa secara permanen, dimana pembicara pada mulanya menggunakan bahas utama kemudian mengalihkannya kedalam bahasa lain sampai selesai. Dengan kata lain, UMH menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama, kemudian menggantinya ke bahasa lain sampai selesai ceramah. Biasanya pengalihan ini terjadi di akhir sesi ceramah di mana UMH mengakhiri ceramah dengan bahasa Arab sebagaimana contoh ceramah pada menit 1:40:19 berikut:

*“Jenengan ampun kondur rumiyen, ampun jengkar rumiyin, awet sak mangkeh doa dipun pimpin kaliyan romo kyai nopo dene bopo kyai kagem roso ta’dzim kulo sangking kulo, ngoten nggih pak, nggih bu, sangking kawulo saestu sedoyo kelepatan nyuwun aguning pangapunten. Terima kasih atas segala perhatiannya mohon maaf atas segala kekurangan, mohon bimbingan, soho mohon didikan, fusikum wanafsikum bitaqwallah, wassalâmualaikum warahmatullah wabarakâtuh”<sup>22</sup>*

Alih kode ini terjadi di setiap akhir ceramah UMH. Alih kode kedua yang dipakai adalah bahasa Arab, karena sebagai penceramah agama sebelum menutup ceramah beliau selalu memberikan petuah yang bermanfaat dan mengakhirinya dengan salam.<sup>23</sup>

Alih kode ini bermakna memohon kepada jemaah ceramah untuk tidak pulang terlebih dahulu, karena setelah ini akan dilaksanakan pembacaan doa oleh Bapak kyai sebagai bentuk rasa ta’dzim UMH. Di akhir acara UMH juga

<sup>22</sup> Ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

<sup>23</sup> Data penelitian berupa ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

memohon maaf atas segala kesalahan. UMH juga mengucapkan rasa terima kasih atas segala perhatian dari bapak ibu jemaah, UMH tak lupa memohon bimbingan dan didikan. Diakhir kalimat UMH mengucapkan *fusikum wanafsikum bitaqwallah* yang bermakna penceramah menasihati diri sendiri sebelum menasihati orang lain dalam hal ini jemaah untuk bertaqwa kepada Allah. Dan mengakhiri dengan kalimat salam yang bermakna terkandung salah satu nama Allah Swt., yaitu *As-Salam*, atau Maha Sejahtera, atau Yang Maha memberi kesejahteraan dan kedamaian. Sifat *As-Salam* tersebut punya makna jika Allah Swt. terhindar dari segala kekurangan, dari segala aib kejelekan, dan juga dari kematian, yang biasa dialami makhluk-Nya.

c. Berdasarkan topik

1) Alih Kode Metafora

Berdasarkan topik yang dibahas, alih kode pada ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” pada channel Avin Videos disebut dengan alih kode metafora. Alih kode metafora yaitu Alih kode yang diaplikasikan dalam perubahan situasi seperti dari formal ke informal, resmi ke personal, serius ke humor atau sebaliknya.<sup>24</sup>

Alih kode metafora yaitu alih kode yang terjadi apabila ada perubahan topik. Alih kode ini dapat diaplikasikan dalam perubahan situasi seperti dari formal ke informal, resmi ke personal, serius ke humor atau sebaliknya. Jenis alih kode ini dapat dijumpai dalam ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop”, pada menit 49:27 sebagai berikut:

*“Ono kyai teko nganggo mobil mewah, ya dirasani, hem... rak gumun, ono mobil cap amplop. Masyarakat zaman seng niki ngaten maka anggere menungso kok sekedar*

---

<sup>24</sup> Data penelitian berupa ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

*mencari penilaian orang, langka cukupe, langka mareme.”<sup>25</sup>*

Dalam ceramah tersebut, UMH membuka ceramah dengan bahasa resmi dan serius. Untuk memecah ketegangan dan serius, beliau melemparkan kalimat gurauan dalam bahasa Jawa. Hal ini terbukti mampu menarik atensi pada pendengarnya sebelum beliau masuk ke materi utama ceramah. Meskipun berada di luar daerah asal, UMH melemparkan *joke* dalam bahasa Jawa karena beliau tahu bahwa lawan bicaranya adalah orang (suku) Jawa yang paham benar apa yang diucapkan.<sup>26</sup>

Sebaliknya alih kode metafora juga terjadi untuk merubah suasana humor ke serius. Perubahan ini dilakukan UMH untuk menarik atensi pendengarnya sebelum menyampaikan sesuatu yang penting. Contohnya pada menit ke 15:03 video episode Mobil Cap Amplop:

*“mangkat ngaji golek bombongan, sholawatan golek bombongan, pengajian golek bombongan ra kebagian jajan tetep bombongan, sholatullah salamullah alaa thoha rasulillah, sholatullah.... urip niku kudu bombongan, calon lurah kudu bombongan, dirasani tetep bombongan, diakali tetep bombongan, sholâtullah salâmullah alâ thâha rasulillâh, sholâtullah.... shollu alâ nabi muhammad”<sup>27</sup>*

Penuturan UMH tersebut memiliki makna bahwa berangkat pergi mengaji adalah mencari

---

<sup>25</sup> Ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

<sup>26</sup> Data penelitian berupa ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

<sup>27</sup> Ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

ridho Allah, bersholawat atas nabi agung Muhammad Saw. adalah mencari ridho Allah, meskipun tidak memperoleh jajanan atau makanan tetap mencari ridho Allah. Kemudian UMH melakukan alih kode metafora dengan menyelilingi ceramah menggunakan kalimat selawat yang dilantunkan sambil bernyanyi sehingga Jemaah merasa santai, rileks dan nyaman dalam mengikuti pengajian.

## 2) Alih Kode Situasional

Berdasarkan topik yang dibahas, alih kode pada ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” pada channel Avin Videos disebut dengan alih kode situasional. Alih kode situasional yaitu alih kode yang terjadi berdasarkan situasi di mana para penutur menyadari bahwa mereka berbicara dalam bahasa tertentu dalam situasi dan bahasa lain dalam situasi yang lain.<sup>28</sup> Dalam alih kode ini terjadi perubahan topik. Contohnya adalah pada menit ke 3:39 sebagai berikut:

*“Bismillâhirrahmânirrahîm, alhamdulillah, alhamdulillahil malikil haqhil mubin, alhamdulillahiladzi habana bil imani wal yaqin, allahumma wasallim wabariq ‘alaa sayyidina wa maulana muhammadin wa ‘alaa aalihi wasabbihil mujaahidin nadzohirin, qolallahu ta’ala fii kitabihil karim, a’udzubillahiminasysyathoonirrojim laqad kaana lakum fii rasuulillahi uswatun hasanah limankaana yarjukullaha walyaumil aakhir wadzakarallaha katsiiroo, shodaqallahul adzim, amma ba’adz. Hadrotal mukhtaromin wal mukarromin, para alim para ulama para syadid/asysyadid*

---

<sup>28</sup> Data penelitian berupa ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

*ingkang tansah kawulo hormati nun injih ingkah tansah kawulo mulyaaken.”<sup>29</sup>*

UMH melakukan alih kode pada situasi yaitu pembukaan pengajian dengan diawali menggunakan bahasa Arab berupa kalimat basmalah, kalimat hamdalah, kalimat selawat, dan dilanjutkan dengan pembacaan ayat Al quran yang kemudian dilakukan alih kode ke bahasa Jawa yang bermakna penghormatan yang paling dalam dari UMH kepada para alim, para ulama, para syadid/asyyadid yang juga mengikuti kegiatan pengajian tersebut.

Alih kode situasional yang dilakukan UMH yaitu pada situasi pembukaan pengajian, UMH membuka dengan bahasa Arab yang kemudian berganti menjadi bahasa Jawa. Artinya UMH melakukan alih kode sesuai dengan situasi dan kondisi yang dialami.

## **2. Latar Belakang Budaya Timbulnya Alih Kode dalam Ceramah Ustazah Mumpuni Handayayekti Episode “Mobil Cap Amplop” di YouTube Avin Videos**

Latar belakang budaya timbulnya alih kode dalam ceramah Ustazah Mumpuni Handayayekti Episode “Mobil Cap Amplop” di YouTube Avin Videos meliputi beberapa aspek antara lain sistem agama dimana masyarakat di Jawa khususnya dan Indonesia pada umumnya memiliki kecenderungan pada sistem agama yaitu penganut organisasi dakwah yaitu NU dan Muhammadiyah, dimana khusus untuk warga NU berkaitan dengan sistem agama memiliki budaya yaitu mengucapkan sholawat kepada Junjungan Nabi Muhammad Saw sebagai wujud cinta kepada Allah Swt dan Nabi Muhammad Saw. Membaca shalawat juga adalah sebagai bentuk ibadah kepada Allah Swt. Latar belakang selanjutnya yaitu adat istiadat sebuah

---

<sup>29</sup> Ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

daerah dimana saat perayaan maulid Nabi Muhammad Saw pasti akan mengadakan pengajian untuk memperingatinya, sehingga UMH sebagai seorang dai mampu menggunakan alih kode dari berbagai bahasa, bahasa Arab, Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia secara baik dan sesuai dengan topik pembicaraan. Bahasa juga merupakan budaya yang melatar belakangi UMH melakukan alih kode karena Jemaah pengajian yang sebagian besar menggunakan bahasa Ibu yaitu bahasa Jawa, maka UMH menerapkan alih kode dari bahasa Indonesia ke Bahasa Jawa, bahasa Jawa ke bahasa ngapak dan lainnya. Latar belakang budaya timbulnya alih kode juga berasal dari seni atau kesenian dimana saat memperingati maulid Nabi Muhammad Saw, masyarakat biasanya mengundang rebana atau gambus modern untuk melantunkan sholawat-sholawat Nabi, sehingga UMH menerapkan alih kode dari ceramah menggunakan bahasa Jawa ke bahasa Arab berupa sholawatan dengan diiringi oleh grup rebana atau gambus tersebut.

Faktor-faktor penyebab alih kode dalam ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” di YouTube Avin Videos antara lain meliputi faktor penutur sebagai tokoh agama, faktor mitra tutur yang sebagian besar berlatarbelakang suku Jawa, tempat dan waktu yaitu di desa Wonosobo yang sebagian besar adalah memiliki bahasa ibu yaitu bahasa Jawa sehingga UMH menggunakan bahasa utama yaitu bahasa Jawa. Alih kode juga dipengaruhi oleh faktor waktu yaitu pada pengajian dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad Saw. Alih kode juga dipengaruhi oleh modus pembicaraan yaitu modus berbicara secara lisan kepada para jemaah. Selanjutnya faktor topik atau pokok pembicaraan, pokok pembicaraan mengenai Maulid Nabi Muhammad Saw. akan lebih mengena jika dilengkapi dengan alih kode ke bahasa Arab berupa selawat kepada Nabi.<sup>30</sup>

Manusia dalam hal ini penceramah dan para jemaah yang berbahasa tentunya tidak dapat terlepas dari

---

<sup>30</sup> Data penelitian berupa ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

permasalahan kedwibahasaan. Sangat jarang sekali seseorang yang hanya menggunakan satu bahasa saja (ekabahasaan). Hal ini terjadi karena manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan kehadiran manusia lain, sehingga menyebabkan terjadinya kontak sosial. Adanya kontak sosial dapat menimbulkan terjadinya kontak bahasa. Kontak bahasa merupakan peristiwa saling memengaruhi antara bahasa satu dengan yang lainnya. Dalam kedwibahasaan, sangat mungkin juga seseorang melakukan peralihan dan percampuran kode, baik dalam bahasa ataupun dalam ragamnya. Adapun penjelasan masing-masing faktor penyebab alih kode dalam ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” di YouTube Avin Videos adalah sebagai berikut:<sup>31</sup>

a. Penutur

Faktor penyebab alih kode dalam ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” di YouTube Avin Videos adalah faktor penutur sebagai tokoh agama. Sebagai tokoh agama Islam UMH tentu saja menguasai bahasa Arab. Bahasa Arab digunakannya untuk memperkuat argumen ceramah. Selain untuk memberi landasan dasar hukum agama, bahasa Arab juga digunakan karena bahasa itu dirasa lebih tepat daripada bahasa Indonesia. Bahasa asing lain yang kadang digunakan adalah bahasa Inggris. Bahasa/kata dalam bahasa Inggris dipakai Ustazah Mumpuni Handayayekti dalam beberapa kesempatan. Sebagaimana tuturan pada ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” pada menit ke 3:39 sebagai berikut:

*“Assalâmu’alaikum Wr. Wb, Ilaa hadrotil mustofa Rosulillahi Shallallahi ‘Alaihi Wasallam waalihi wadzuryatihi, hususon ilaa arwahi jami’i ahli kubur minal ammbiya’iwalmursalin bibarokati al fatihah, a’udzubillahiminasysyathoonirrojim”*<sup>32</sup>

<sup>31</sup> Data penelitian berupa ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

<sup>32</sup> Ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

Penuturan UMH tersebut merupakan pembuka dalam acara pengajian, yang diawali dengan kalimat salam, yang memiliki makna mendoakan keselamatan bagi semuanya. Kemudian dilanjutkan dengan mengirimkan doa kepada para ulama, para sesepuh yang telah meninggal dengan menggunakan bahasa Arab. Sebagai seorang tokoh agama sebaiknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang luas mengenai penggunaan beberapa bahasa yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada khalayak luas dalam hal ini jemaah yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda di beberapa daerah baik di dalam Indonesia maupun di luar Indonesia.

b. Mitra Tutur

Faktor penyebab alih kode dalam ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” di YouTube Avin Videos adalah faktor mitra tutur yang sebagian besar berlatarbelakang suku Jawa. Mitra tutur atau lawan bicara dalam ceramah adalah pendengar atau hadirin. Mayoritas penggemar ceramah UMH adalah masyarakat suku Jawa. Salah satu sampel penelitian ini adalah ceramah UMH di hadapan para jemaah dalam acara pengajian. Meskipun di luar daerah asal, UMH tetap memasukkan bahasa Jawa ngapak dalam ceramahnya, karena audien adalah para jemaah yang juga paham bahasa Jawa. Beliau faham benar bahwa lawan bicaranya dapat mengerti dan memahami dengan baik apa yang disampaikan, bahkan *guyonan-guyonan* dalam bahasa Jawa dapat langsung diterima.<sup>33</sup> Contohnya adalah sebagai berikut:

*“Ono kyai teko nganggo mobil mewah, ya dirasani, hem... rak gumun, ono mobil cap amplop. Masyarakat zaman seng niki ngaten maka anggere menungso kok sekedar mencari*

---

<sup>33</sup> Data penelitian berupa ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

*penilaian orang, langka cukupe, langka mareme*<sup>34</sup>

Guyonan tersebut dituturkan oleh UMH pada acara pengajian yang dihadiri oleh masyarakat yang sebagian besar adalah petani, karyawan swasta dan ibu rumah tangga. Yang artinya guyonan yang paling dekat dengan masyarakat di sebuah pedesaan yang seringkali banyak yang bercengkerama satu sama lain. Faktor mitra tutur sangat mempengaruhi adanya alih kode yang dilakukan seseorang, dalam hal ini UMH sebagai seorang penceramah.

c. Tempat dan Waktu

Faktor penyebab alih kode dalam ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” di YouTube Avin Videos adalah Tempat dan waktu yaitu di desa Wonosobo yang sebagian besar adalah memiliki bahasa ibu yaitu bahasa Jawa sehingga UMH menggunakan bahasa utama yaitu bahasa Jawa.<sup>35</sup> Sebagaimana terlihat pada penuturan UMH episode “Mobil Cap Amplop” pada menit ke 7:30 sebagai berikut:

*“Pertama-tama yang paling utama marilah kita panjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah Swt. Iqroran bi haulinâ alhamdulillahirobbil âlamîn. Dengan kairing rahmat hidayah saha inayahipun Allah Swt., kanthi kabar nikmatipun iman, nikmat Islam, nikmat sehat, panjang saged sahinggo kulo panjenengan sedoyo tasih saged pinanggihan maleh, saget mang kepal wonten ing mriki majlis, saged bermuwajahah bil wujud”*<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

<sup>35</sup> Data penelitian berupa ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

<sup>36</sup> Ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

Alih kode juga dipengaruhi oleh faktor waktu yaitu pada pengajian dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad Saw. Sebagaimana tuturan pada ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” pada menit ke 22:33 sebagai berikut:

“ternyata kita diajak memperingati maulid nabi adalah dalam rangka meningkatkan *mahabbah ningkataken roso cinta dateng kanjeng nabi Muhammad shallallahu alaihi wassalam, maka kulo badhe ngecek rumiyin, bu.. ibune cinta nopo mboten dateng kanjeng nabi? Cinta, bapake cinta dateng kanjeng nabi? Nggih, luar biasa.*”<sup>37</sup>

Alih kode yang dilakukan UMH tersebut bermakna untuk melihat seberapa besar tanggapan jemaah atas perayaan dan peringatan maulid Nabi Muhammad Saw. Makna maulid nabi sebagai penghormatan dan pengingat kebesaran dan keteladanan nabi Muhammad Saw. dengan berbagai bentuk kegiatan budaya, ritual dan keagamaan.

#### d. Modus Pembicaraan

Faktor penyebab alih kode dalam ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” di YouTube Avin Videos adalah modus pembicaraan yaitu modus berbicara secara lisan kepada para jemaah.<sup>38</sup>

Modus pembicaraan adalah sarana yang digunakan dalam berbicara. Ceramah adalah modus berbicara secara lisan. Berbeda dengan modus tulis, ceramah lebih banyak menggunakan ragam non formal. Dengan media ceramah UMH mendapatkan kebebasan dalam beralih kode. Dia dengan mudah memasukkan bahasa-bahasa lain sebagai sarana komunikasi verbal dengan lawan tuturnya. Sebagaimana tuturan pada

<sup>37</sup> Ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

<sup>38</sup> Data penelitian berupa ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” pada menit ke 15:03 sebagai berikut:

*“Sampun bombong nopo dereng bu? Sebelah kiri sampun bombong nopo dereng? Supaya tambah bombong, niat ngaji riyin nggeh bu nggeh? Nggeh pak nggeh? Kulo nderegaken, bismillahirrohmanirrohim, nawaitu ta’aluma li idzalati juhali amnafsi lillahi ta’ala. Aamiin allahumma aamiin.”*<sup>39</sup>

e. Topik/Pokok Pembicaraan

Faktor penyebab alih kode dalam ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” di YouTube Avin Videos adalah faktor topik atau pokok pembicaraan, pokok pembicaraan mengenai Maulid Nabi Muhammad Saw. akan lebih mengena jika dilengkapi dengan alih kode ke bahasa Arab berupa selawat kepada Nabi.<sup>40</sup> Sebagaimana tuturan pada ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” pada menit ke 15:04 sebagai berikut:

*“mangkat ngaji golek bombongan, sholawatan golek bombongan, pengajian golek bombongan ra kebagian jajan tetep bombongan, sholatullâh salamullah alâ thoja rasulillah, sholatullah”*<sup>41</sup>

Pokok pembicaraan atau topik merupakan faktor yang dominan dalam menentukan terjadinya alih kode UMH sangat mahir menentukan terjadinya alih kode UMH sangat mahir membawa suasana audiens ke dalam topik tertentu yang diinginkannya.

---

<sup>39</sup> Ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

<sup>40</sup> Data penelitian berupa ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

<sup>41</sup> Ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

Dia dapat membawakan suasana formal dan informal dengan sama baiknya.<sup>42</sup> Perhatikan contoh berikut:

*“yang namanya mados ilmu, yang namanya pengajian, yang namanya ngibadah, shalat, zakat, sedoyo gesang niki sakjatosipun sawek mados rindhonipun gusti Allah. Rindhone niku cara Cilacap artine bombong. Bombong niku legowo. Legowo niku cara Cilacap legawa, cara Tanjunganom nopo nggeh pak? Sami legowo. Tapi cara Cilacap ridho niku artine bombongan.”*<sup>43</sup>

Dalam contoh tersebut UMH dengan lhai menjelaskan hal penting tentang ridho Allah. Apabila materi tersebut dijabarkan apa adanya dalam bahasa formal, audien pasti kurang tertarik. Namun beliau mampu menjelaskan inti dari barokah dengan mengalihkannya dengan bahasa dan istilah lain yang lebih menarik.

Berdasarkan alih kode yang dilakukan UMH pada ceramah episode “Mobil Cap Amplop” telah sesuai dengan kondisi, situasi dan waktu pelaksanaan ceramah. Hal tersebut didukung dengan komentar netizen pada kolom komentar yaitu akun Tur Nie yang mengatakan bahwa:

*“Ustazah suaranya enak banget, sampai merinding dengarnya.”*<sup>44</sup>

Komentar tersebut merupakan respon pendengar dalam hal ini netizen, karena dalam ceramahnya UMH menggunakan alih kode eksternal dari bahasa Jawa ke bahasa Arab yaitu dengan melantunkan selawat yang sangat merdu.

---

<sup>42</sup> Data penelitian berupa ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

<sup>43</sup> Ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

<sup>44</sup> Komentar netizen pada ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

Netizen juga memberikan komentar atas alih kode yang ada dalam ceramah UMH pada video episode “Mobil Cap Amplop”. Salah satunya *organic youth garden* sebagai salah satu netizen berkomentar yaitu:

“ceramah yang sangat membuka wawasan kita tentang ajaran iman muslim”.<sup>45</sup>

Ajaran dalam Islam yang diterangkan dalam ceramah UMH yaitu mencari ilmu, beribadah mengikuti pengajian, melaksanakan sholat, zakat pada hakikatnya adalah mencari ridho Allah. Sebagaimana alih kode sementara yang berupa perpindahan dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa pada tuturan menit 3:35. Dari contoh ceramah di atas, pada awalnya UMH menggunakan menjelaskan tentang keutamaan mencari ilmu yaitu mencari keridhoan dari Allah Swt., kemudian UMH menggunakan kombinasi antara bahasa Jawa *kromo* dengan bahasa Jawa ngapak.

Alih kode metafora yang dilakukan UMH pada ceramah episode “Mobil Cap Amplop” yaitu dengan mengeluarkan *jokes* misalnya pada tuturan menit ke 49:27 dikomentari oleh salah satu netizen dengan akun yang bernama Tumerejane Denok yang mengatakan bahwa:

“satu hari aja nggak lihat UMH hati terasa kangen, ceramahe lucu semoga sehat-sehat selalu mbak UMH, amin.”<sup>46</sup>

Alih kode metafora yang dilakukan UMH merupakan alih kode yang terjadi ada perubahan topik. Alih kode ini dapat diaplikasikan dalam perubahan situasi seperti dari formal ke informal, resmi ke personal, serius ke humor atau sebaliknya. Dalam ceramah tersebut, UMH membuka ceramah dengan bahasa resmi dan serius. Untuk memecah ketegangan dan serius, beliau melemparkan kalimat gurauan dalam bahasa Jawa.

---

<sup>45</sup> Komentar netizen pada ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

<sup>46</sup> Komentar netizen pada ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

Faktor penyebab alih kode dalam ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” di YouTube Avin Videos adalah modus pembicaraan yaitu modus berbicara secara lisan kepada para jemaah. Sebagaimana tuturan pada ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” pada menit ke 15:03 tentang niat ngaji. Alih kode tersebut dikomentari oleh netizen dengan akun Sri Anggraeni yaitu:

“assalamualaikum, maaf Ustazah minta doa niat ngaji ama artinya, sukron.”<sup>47</sup>

Modus pembicaraan adalah sarana yang digunakan dalam berbicara. Dengan media ceramah UMH mendapatkan kebebasan dalam beralih kode. Dia dengan mudah memasukkan bahasa-bahasa lain sebagai sarana komunikasi verbal dengan lawan tuturnya.

Triangulasi data dilakukan peneliti dengan cara mengirimkan link video ceramah UMH yang berjudul “Mobil Cap Amplop” pada Chanel Avin Videos kepada beberapa mahasiswa dan teman. Novita selaku mahasiswa KPI IAIN Kudus memberikan komentar yaitu:

“Tambah semangat lagi bu ustazah biar pada ketawa jamaahnya. Jadi biar ceramahnya masuk di kepala.”<sup>48</sup>

Alih kode metafora yang dilakukan UMH merupakan alih kode yang terjadi apabila ada perubahan topik. Alih kode ini dapat diaplikasikan dalam perubahan situasi seperti dari formal ke informal, resmi ke personal, serius ke humor atau sebaliknya. Alih kode tersebut dikomentari oleh Arum seorang mahasiswa KPI IAIN Kudus yaitu:

“Menurut saya pribadi, video ceramah Ustadzah Mumpuni Handayayekti yang sudah saya tonton, gaya ceramahnya sangat bagus, bahasa yang digunakan sangat komunikatif sehingga mudah dipahami, gaya dakwahnya tidak monoton

---

<sup>47</sup> Komentar netizen pada ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

<sup>48</sup> Komentar netizen pada ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

diselingi dengan candaan yang membangun, isi ceramahnya juga sangat berkesan mudah diterima. Sehingga menurut saya ceramah Ustadzah Mumpuni bisa dibilang sukses.”<sup>49</sup>

Berdasarkan alih kode yang dilakukan UMH pada ceramah episode “Mobil Cap Amplop” telah sesuai dengan kondisi, situasi dan waktu pelaksanaan ceramah. Hal tersebut didukung dengan komentar mas Huda yang mengatakan bahwa:

“Setelah melihat video ceramah Ustadzah Mumpuni Handayayekti. Menurut saya ceramahnya bagus mudah dipahami. Bahasanya mudah di telaah dan di pahami. Ceramah Ustadzah Mumpuni bisa di bilang sukses dan berkesan.”<sup>50</sup>

Faktor penyebab alih kode dalam ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” di YouTube Avin Videos adalah modus pembicaraan yaitu modus berbicara secara lisan kepada para jemaah. Alih kode tersebut dikomentari oleh mas Faruq yaitu:

“Menurut saya, video ceramah Ustadzah Mumpuni Handayayekti yang sudah saya tonton sangat bagus, ceramahnya sangat-sangat berkesan, pendengar mudah memahaminya. Penggunaan alih bahasanya sangat mudah dipahami, sehingga ceramah Ustadzah Mumpuni bisa dibilang sukses.”<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Komentar netizen pada ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

<sup>50</sup> Komentar netizen pada ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

<sup>51</sup> Komentar netizen pada ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

## C. Analisis Data Penelitian

### 1. Analisis Efek Penggunaan Alih Kode dalam Ceramah Ustazah Mumpuni Handayayekti Episode “Mobil Cap Amplop” di YouTube Avin Videos

Efek penggunaan alih kode dalam ceramah UMH memiliki efek antara lain perhatian jemaah menjadi lebih terfokus pada ceramah UMH, suasana pengajian menjadi semakin akrab, jemaah merasa terhormati karena UMH menggunakan tata bahasa yang halus, efek selanjutnya yaitu jemaah menjadi yakin atas topik pembicaraan UMH, rasa humor antara jemaah dengan UMH semakin meningkat. Alih kode dalam ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” yang pertama alih kode berdasarkan asal bahasa, terdiri dari alih kode internal dan alih kode eksternal. Berdasarkan periode penggunaan bahasa, terdiri dari alih kode sementara dan alih kode permanen. Berdasarkan topik, terdiri dari alih kode metafora dan alih kode situasional.

Penggunaan alih kode UMH dapat dibedakan menjadi alih kode internal dan alih kode eksternal. Alih kode (*code switching*) merupakan suatu istilah yang digunakan untuk mengacu pada sebuah situasi pergantian pemakaian dua bahasa atau lebih beberapa variasi dari satu bahasa dalam suatu peristiwa tutur. Alih kode adalah peristiwa penggantian bahasa atau ragam bahasa oleh penutur karena adanya sebab-sebab tertentu. Dari uraian alih kode yang relatif senada, dapat disimpulkan bahwa alih kode adalah proses peralihan bahasa yang satu ke bahasa yang lain yang disebabkan oleh hal-hal tertentu sesuai dengan situasi yang terjadi pada saat penutur sedang berkomunikasi.<sup>52</sup>

Data penelitian menunjukkan bahwa alih kode dalam ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” di YouTube Avin Videos dapat diambil beberapa kesimpulan, yang pertama Alih kode dalam Ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” di YouTube Avin Videos berdasarkan asal bahasa, terdiri dari alih kode internal dan alih kode eksternal. Berdasarkan periode penggunaan bahasa, alih

---

<sup>52</sup> Sri Dewi Astuti, “Alih Kode Dalam Percakapan Masyarakat Di Terminal Callaccu Sengkang Kabupaten Wajo”, *Jurnal Bahasa Dan Sastra* Vol. 1 No. 1 (2019): 11.

kode dalam Ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” terdiri dari alih kode sementara dan alih kode permanen. Berdasarkan topik, alih kode dalam Ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” terdiri dari alih kode metafora dan alih kode situasional.

a. Berdasarkan asal bahasa

1) Alih Kode Internal

Alih kode internal termasuk dalam proses adaptasi *speech code theory* dengan cara separasi. Separasi yaitu di mana seseorang tetap bertahan pada budayanya sendiri dan meminimalisir interaksi dengan kelompok lain dan budaya yang berbeda. Seseorang cenderung mengelompok dan bertahan pada fase yang aman. Individu memilih level interaksi dengan budaya yang baru pada level yang rendah, menghendaki hubungan yang tertutup dan cenderung untuk mempertahankan budaya aslinya. Individu menolak budaya dominan dan memilih untuk tidak mengidentifikasi dengan kelompok budaya tuan rumah. Orang memilih memisahkan diri karena permusuhan terhadap budaya tuan rumah sebagai hasil dari faktor sosial atau sejarah. Individu tersebut menggunakan *speech code* asli mereka dalam berinteraksi dengan orang-orang dari budaya yang berbeda.<sup>53</sup>

Dalam alih kode, penggunaan dua bahasa atau lebih itu ditandai oleh masing-masing bahasa masih mendukung fungsi-fungsi sendiri sesuai dengan konteksnya, fungsi masing-masing disesuaikan dengan situasi yang relevan dengan perubahan konteks. Tanda-tanda demikian adalah ciri-ciri unit-unit kontekstual. Ciri-ciri itu menunjukkan bahwa di dalam alih kode masing-masing bahasa mendukung fungsi sendiri secara eksklusif, dan peralihan kode terjadi apabila penuturnya merasa situasinya relevan dengan peralihan kodenya. Dengan demikian, alih kode menunjukkan suatu gejala adanya saling

---

<sup>53</sup> Alo Liliweri, *Dasar-dasar Komunikasi Antarbudaya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 159.

ketergantungan antara fungsi kontekstual dan relevansial di dalam pemakaian dua bahasa atau lebih.<sup>54</sup>

Data penelitian menunjukkan bahwa Alih kode internal dalam ceramah UMH merupakan alih kode yang terjadi antar bahasa lokal dalam dialek beralih ke bahasa nasional, antar regional bahasa, atau antara beberapa varietas dan gaya yang terkandung dalam dialek ceramah UMH. Adapun contoh masing-masing alih kode yang pertama yaitu alih kode dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” terlihat pada tuturan menit 17:15 bahwa *mulo nek lagi pengajian yang miskin nggak merasa melarat, yang kaya mboten merasa dados konglomerat*. Jikalau kita rakyat adalah tangkainya maka calon lurah kita adalah bunganya.<sup>55</sup>

Penuturan tersebut mengandung makna bahwa pada dasarnya saat sedang diadakan pengajian, rakyat yang ekonominya kurang mampu tidak merasa melarat, kemudian yang kaya tidak merasa jadi konglomerat.

## 2) Alih Kode Eksternal

Alih kode eksternal termasuk dalam proses adaptasi *speech code theory* dengan cara asimilasi. Asimilasi kultural adalah salah satu proses untuk menyamakan dua nilai kebudayaan dengan cara memasukkan nilai-nilai budaya tersebut kedalam inti sebuah masyarakat. Inti masyarakat yang dimaksud di sini adalah kelompok primer yang diharapkan akan mewarisi nilai budaya dan pola-pola perilaku tertentu sehingga akan diikuti oleh anggota masyarakat yang lainnya. Asimilasi ini akan diteruskan melalui asimilasi identifikasi di mana kelompok etnik baru

---

<sup>54</sup> Dewi Lagawati Putri, “Alih Kode Dalam Acara Talk Show “Show Imah” di Trans TV”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), 21.

<sup>55</sup> Ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

akan mengenali dirinya secara berbeda dengan kelompok ras asal. Sehingga diharapkan akan terjadi asimilasi sikap, misalnya dengan meniadakan prasangka dan stereotip serta diskriminasi. Sehingga diperlukan asimilasi kewarganegaraan untuk memunculkan budaya campuran yang terbentuk dari asimilasi dan akulturasi dua rasa tau etnik.<sup>56</sup>

Alih kode keluar (*External Code Switching*) adalah alih kode yang di dalam pergantian bahasanya pembicara mengubah bahasanya dari bahasa satu ke bahasa lain yang tidak sekerabat (bahasa asing).<sup>57</sup> Adapun contoh alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Arab sebagaimana terlihat dalam ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” terlihat pada tuturan menit 7:30 sebagai berikut pertama-tama yang paling utama marilah kita panjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah Swt. *Iqroran bi haulinâ alhamdulillahirobbil âlamîn*.<sup>58</sup>

UMH mengawali tuturan dengan menggunakan bahasa pertama yaitu bahasa Indonesia yang membahas mengenai tahap pertama yang harus dilakukan seorang muslin adalah memanjatkan rasa puja dan puji syukur kepada Allah. Alhamdulillah adalah kalimat tahmid yang memiliki makna menyampaikan pujian kepada Allah Swt., menyampaikan syukur kepada Allah Swt.

Sekaligus berikrar bahwa segala kesempurnaan adalah milik Allah Swt., mengutip Saifuddin Al-Damawy dalam Kalimat Keberuntungan; Mengungkap Zikir Para Nabi dan Kedahsyatannya. Kalimat tahmid ialah salah satu kalimat yang memiliki peran penting dalam kehidupan

---

<sup>56</sup> Alo Liliweri, *Dasar-dasar Komunikasi Antarbudaya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 158.

<sup>57</sup> Sri Dewi Astuti, “Alih Kode Dalam Percakapan Masyarakat Di Terminal Callaccu Sengkang Kabupaten Wajo”, *Jurnal Bahasa Dan Sastra* Vol. 1 No. 1 (2019): 11.

<sup>58</sup> Ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

manusia. Di dalam al-Qur'an terdapat banyak kalimat tahmid, seperti yang terdapat di dalam QS al-Mu'minun/23: 28-30.

فَإِذَا اسْتَوَيْتَ أَنْتَ وَمَنْ مَعَكَ عَلَى الْفُلِّ فَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ  
الَّذِي نَجَّانَا مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٢٨﴾ وَقُلِ رَبِّ أَنْزِلْنِي  
مُنزَلاً مُبَارَكاً وَأَنْتَ خَيْرُ الْمُنزِلِينَ ﴿٢٩﴾ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ  
وَإِنْ كُنَّا لَمُبْتَلِينَ ﴿٣٠﴾

Artinya: “28. Apabila kamu dan orang-orang yang bersamamu telah berada di atas bahtera itu, maka ucapkanlah: "Segala puji bagi Allah yang telah menyelamatkan kami dari orang-orang yang zalim". 29. Dan berdoalah: Ya Tuhanku, tempatkanlah aku pada tempat yang diberkati, dan Engkau adalah sebaik-baik Yang memberi tempat". 30. Sesungguhnya pada (kejadian) itu benar-benar terdapat beberapa tanda (kebesaran Allah), dan sesungguhnya Kami menimpakan azab (kepada kaum Nuh itu).”<sup>59</sup>

Perintah tahmid dalam QS al-Mu'minun/23: 28-30 ini salah satunya dapat mengandung atau menunjukkan isyarat bahwa betapa perlunya seseorang memuji kepada Tuhan saat terhindar dari kekafiran. Seruan tahmid yang maknanya terhindar dari kekafiran ini ditujukan pada kisah Nabi Nuh AS. dan di ayat lain kepada Nabi Luth AS. pada QS al-Naml/27:59.<sup>60</sup>

<sup>59</sup> Alquran dan Terjemahannya (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Alquran, Departemen Agama, 2018), 14.

<sup>60</sup> Mengenal Arti Alhamdulillah dan Penjelasannya, Ungkapan Syukur Atas Karunia Allah, <https://www.merdeka.com/jatim/mengenal->

قُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ وَسَلَامٌ عَلَىٰ عِبَادِهِ الَّذِينَ اصْطَفَىٰ ۗ ءَآلَهُ

خَيْرٌ أَمَّا يُشْرِكُونَ

Artinya: "Katakanlah: "Segala puji bagi Allah dan kesejahteraan atas hamba-hamba-Nya yang dipilih-Nya. Apakah Allah yang lebih baik, ataukah apa yang mereka persekutukan dengan Dia?"<sup>61</sup>

Manusia tidak lepas dari rahmat Allah yang harus disyukuri kepada Allah. Allah sebagai Tuhan senantiasa menyeru hambanya untuk mendekatkan diri kepadaNya. Sebagaimana ayat di atas salah satu perintah Allah ialah dengan bertahmid.

b. Berdasarkan periode penggunaan bahasa

Berdasarkan klasifikasi ini, alih kode dibagi menjadi dua jenis, yaitu alih kode sementara dan permanen.

1) Alih Kode Sementara

Alih kode sementara termasuk dalam proses adaptasi *speech code theory* dengan cara integrasi. Integrasi adalah seorang perantau memiliki ketertarikan untuk mempertahankan budayanya sendiri namun tetap berinteraksi dengan kelompok lain. Pendatang memilih untuk berada pada *speech code* mereka sendiri namun tetap berinteraksi dengan budaya baru yang mereka tinggali. Proses integrasi budaya ini terjadi ketika seseorang atau kelompok mengembangkan identitas baru yang merupakan hasil

---

arti-alhamdulillah-dan-penjasannya-ungkapan-syukur-atas-karunia-allah-klm.html, diakses 23 Agustus 2021.

<sup>61</sup> *Alquran dan Terjemahannya* (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Alquran, Departemen Agama, 2018), 14.

dari integrasi dari berbagai budaya dari komunitas atau masyarakat asal.<sup>62</sup>

Alih kode adalah peralihan bahasa dari B1 ke B2 dalam suatu komunikasi yang disebabkan oleh hal-hal tertentu. Berbeda halnya dengan campur kode, campur kode memberikan batasan campur kode sebagai pemakaian dua bahasa atau lebih dengan saling memasukkan unsur-unsur bahasa yang satu ke dalam bahasa lain secara konsisten. Alih kode sementara (*temporal code switching*), yakni pergantian kode bahasa yang dipakai oleh seorang penutur yang berlangsung sebentar atau sementara saja.<sup>63</sup>

Data penelitian menunjukkan bahwa Alih kode sementara dalam ceramah UMH dari bahasa Indonesia ke bahasa lain baik internal atau eksternal, yaitu bahasa Cilacap, bahasa Indonesia non formal dan Arab. Contohnya dalam ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” terlihat pada tuturan menit 3:35 bahwa *yang namanya mados ilmu, yang namanya pengajian, yang namanya ngibadah, shalat, zakat, sedoyo gesang niki sakjatosipun sawek mados rindhonipun gusti Allah. Rindhone niku cara Cilacap artine bombong. Bombong niku legowo. Legowo niku cara Cilacap legawa, cara Tanjunganom nopo nggeh pak? Sami legowo. Tapi cara Cilacap ridho niku artine bombongan.*<sup>64</sup>

Dari contoh ceramah di atas, pada awalnya UMH menggunakan menjelaskan tentang keutamaan mencari ilmu yaitu mencari keridhoan dari Allah Swt., kemudian UMH menggunakan kombinasi antara bahasa Jawa *kromo* dengan bahasa Jawa ngapak.

---

<sup>62</sup> Alo Liliweri, *Dasar-dasar Komunikasi Antarbudaya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 127.

<sup>63</sup> Asmita Hamzah, “Alih Kode Dalam Proses Pembelajaran Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Enrekang Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang”, *Bahasa dan Sastra Indonesia*,

<sup>64</sup> Ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

## 2) Alih Kode Permanen

Alih kode permanen termasuk dalam substansi *speech code theory* pada bagian makna *speech code*. Makna dari pembicaraan tergantung dari *speech code* yang digunakan oleh komunikator dan komunikan untuk menafsirkan komunikasi mereka. Seseorang asal Kalimantan Timur nanti akan sendirinya memutuskan apa yang mereka rasakan adalah komunikasi belaka, bicara kecil atau obrolan biasa. Makna *speech code* yang berada pada seseorang asal Jawa Timur dapat dipelajari dan direvisi dengan cara mendengarkan orang berbicara dalam budaya Jawa Timur dan juga bagaimana mereka merespons.<sup>65</sup>

Alih kode, dua atau lebih bahasa atau variasi bahasa yang digunakan masing-masing mendukung fungsi-fungsi tersendiri sesuai dengan konteks, sedangkan dalam campur kode unsur bahasa atau variasi bahasa yang menyisip di dalam bahasa lain tidak lagi mempunyai fungsi tersendiri tetapi telah menyatu dengan bahasa yang menyisipinya. Alih kode yang sifatnya permanen (*permanen code switching*), yakni peralihan bahasa yang terjadi berlangsung secara permanen, kendati pun sebenarnya hal ini tidak mudah untuk dilakukan.<sup>66</sup>

Data penelitian menunjukkan bahwa Ustazah Mumpuni menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama, kemudian menggantinya ke bahasa lain sampai selesai ceramah. Biasanya pengalihan ini terjadi di akhir sesi ceramah di mana UMH mengakhiri ceramah dengan bahasa Arab sebagaimana contoh ceramah pada menit 1:40:19 bahwa *jenengan ampun kondur rumiyen, ampun jengkar rumiyin, awet sak mangkeh doa dipun pimpin kaliyan romo kyai nopo dene bopo kyai kagem roso*

---

<sup>65</sup> Alo Liliweri, *Dasar-dasar Komunikasi Antarbudaya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 137.

<sup>66</sup> Asmita Hamzah, “Alih Kode Dalam Proses Pembelajaran Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Enrekang Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang”, *Bahasa dan Sastra Indonesia*,

*ta'dzim kulo sangking kulo, ngoten nggih pak, nggih bu, sangking kawulo saestu sedoyo kelepatan nyuwun aguning pangapunten. Terima kasih atas segala perhatiannya mohon maaf atas segala kekurangan, mohon bimbingan, soho mohon didikan, usikum wanafsikum bitaqwallah, wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh.*<sup>67</sup>

Alih kode ini terjadi di setiap akhir ceramah UMH. Alih kode kedua yang dipakai adalah bahasa Arab, karena sebagai penceramah agama sebelum menutup ceramah beliau selalu memberikan petuah yang bermanfaat dan mengakhirinya dengan salam.

c. Berdasarkan Topik

1) Alih Kode Metafora

Alih kode metafora termasuk dalam subtansi *speech code theory* pada bagian *rethoric*. *Rethoric* sebagai *double sense* yakni pengetahuan tentang kebenaran dan persuasi. Retrorika sebagai subtansi *speech code* merupakan penemuan kebenaran dan daya tarik persuasive. *Speech code* mengungkapkan tentang struktur diri, masyarakat, dan tindakan strategis, tidak peduli budaya. Terdapat beberapa gagasan penting yang dijadikan landasan untuk mendiskusikan situasi adaptasi *speech code* dalam retroriks komunikasi antarbudaya, yaitu identitas kultural merupakan persoalan pemahaman bagi setiap individu. untuk menjawab pertanyaan yang paling mendasar dari eksistensinya sebagai manusia.<sup>68</sup>

*Methaporical Code Switching* yaitu suatu gejala alih kode yang biasa menggunakan satu variasi bahasa dalam satu macam situasi, tetapi variasi bahasa itu juga digunakan dalam situasi lain, asal pokok

---

<sup>67</sup> Ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

<sup>68</sup> Gerry Philipsen, *A Theory of Speech Codes (Developing Communication Theories)* (Albany: State University of New York Press, 2014), 126.

(topik). Data penelitian menunjukkan bahwa pembicaraannya sama dengan situasi yang pertama.<sup>69</sup>

Data penelitian menunjukkan bahwa jenis alih kode ini dapat dijumpai dalam ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop”, pada menit 49:27 bahwa *ono kyai teko nganggo mobil mewah, ya dirasani, hem... rak gumun, ono mobil cap amplop. Masyarakat zaman seng niki ngaten maka anggere menungso kok sekedar mencari penilaian orang, langka cukupe, langka mareme.*<sup>70</sup>

Dalam ceramah tersebut, UMH membuka ceramah dengan bahasa resmi dan serius. Untuk memecah ketegangan dan serius, beliau melemparkan kalimat gurauan dalam bahasa Jawa. al ini terbukti mampu menarik atensi pada pendengarnya sebelum beliau masuk ke materi utama ceramah.

## 2) Alih Kode Situasional

Alih kode situasional termasuk dalam subtansi *speech code theory* pada bagian sosiologi. Dalam konteks sosiologi, cara berbicara mencakup jawaban tentang hubungan antara diri sendiri dan orang lain yang dianggap pantas dan sumber apa yang pantas dan efektif digunakan dalam hubungan tersebut. Dalam penelitian ini seseorang Kalimantan Timur telah secara sadar ataupun tidak sadar memiliki orientasi dasar walaupun mereka telah hidup dan tinggal dengan berbagai latar belakang sosial, kultur maupun kepercayaan yang lebih variatif sifatnya.<sup>71</sup>

Alih kode masing-masing bahasa mendukung fungsi tersendiri secara eksklusif dan peralihan kode terjadi apabila penururnya merasa bahwa situasinya relevan dengan peralihan kodenya. Dengan demikian

<sup>69</sup> Sri Dewi Astuti, “Alih Kode Dalam Percakapan Masyarakat Di Terminal Callaccu Sengkang Kabupaten Wajo”, *Jurnal Bahasa Dan Sastra* Vol. 1 No. 1 (2019): 11.

<sup>70</sup> Ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

<sup>71</sup> Gerry Philipsen, *A Theory of Speech Codes (Developing Communication Theories)* (Albany: State University of New York Press, 2014), 125.

alih kode menunjukkan suatu gejala saling ketergantungan antara fungsi kontekstual dan fungsi relefensial di dalam pemakaian suatu bahasa atau lebih. *Situational Code Switching* ialah alih kode yang terjadi bila seseorang selalu mengganti variasi bahasanya pada setiap perubahan keadaan.<sup>72</sup>

Data penelitian menunjukkan bahwa alih kode situasional yaitu alih kode yang terjadi berdasarkan situasi di mana para penutur menyadari bahwa mereka berbicara dalam bahasa tertentu dalam situasi dan bahasa lain dalam situasi yang lain. Dalam alih kode ini terjadi perubahan topik. Contohnya adalah pada menit ke 3:39 bahwa *fii rasûlillâhi uswatun hasanah limankâna yarzukullâha walyaumil âkhir wadzakarallâha katsîroo, shodaqallâhul adzim, amma ba'adz. Hadrotal mukhtaromin wal mukarromin, para alim para ulama para syadid/asyyadid ingkang tansah kawulo hormati nun injih ingkah tansah kawulo mulyaaken.*<sup>73</sup> UMH melakukan alih kode pada situasi yaitu pembukaan pengajian dengan diawali menggunakan bahasa Arab berupa kalimat basmalah.

Menurut pendapat saya, penggunaan ahli kode pada ceramah Ustazah Mumpuni Handayakyekti (UMH) episode “Mobil Cap Amplop” di YouTube Avin Videos penggunaan ahli kode berdasarkan teori Gerry Philipsen sebagaimana dikutip Little Jhon dan Foss serangkaian pemahaman khusus dalam sebuah budaya tentang apa yang dinilai sebagai komunikasi, pemahaman bentuk komunikasi dalam budaya, bagaimana semua bentuk terbentuk bisa dipahami dalam budaya dan bagaimana mereka ditunjukkan. Diterapkan pada ceramah UMH tentang kebudayaan, komunikasi, dan rektorikanya. Dalam pandangan ilmu sosiologi kehidupan sosial sangat mengatur perilaku manusia, sebagian besar

---

<sup>72</sup> Sri Dewi Astuti, “Alih Kode Dalam Percakapan Masyarakat Di Terminal Callaccu Sengkang Kabupaten Wajo”, *Jurnal Bahasa Dan Sastra* Vol. 1 No. 1 (2019): 11.

<sup>73</sup> Ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

karena manusia tidak memiliki naluri yang menyamai sebageian besar perilaku hewan. Karena manusia bergantung pada institusi dan organisasi soaial untuk menginformasikan keputusan dan tindakan mereka. Mengingat peran penting yang dimainkan organisasi dalam mempengaruhi tindakan manusia, adalah tugas sosiologi untuk menemukan bagaimana mereka dibentuk, atau bagaimana organisasi berinteraksi satu sama lain. Di antara struktur organisasi yang paling mendasar adalah lembaga ekonomi, agama, pendidikan, dan politik, serta lembaga yang lebih khusus seperti keluarga, komunitas, milliter, kelompok teman sebaya, klub dan asosiasi sukarelawan. Maka ceramah UMH menerapkan kebudayaan, komunikasi dan rektorikanya berdasarkan Ilmu Sosiologi yang dipopulerkan Auguste Comte dalam bukunya yang berjudul Cours de Philosophie Positive. Dalam buku tersebut dijelaskan bahwa obyek sosiologi adalah manusia atau masyarakat secara keseluruhan.

Alih kode ceramah UMH telah memenuhi unsur serta tujuan komunikasi dimana, tujuan komunikasi telah tercapai yaitu proses komunikator dalam hal ini UMH menyampaikan pesan untuk mengubah perilaku orang lain dalam hal ini mengubah perilaku Jemaah. Unsur komunikasi juga telah terpenuhi yaitu UMH sebagai seorang komunikator yaitu seseorang yang menyampaikan informasi berupa ceramah yang membahas banyak hal antara lain tentang niat seseorang dalam mencari ilmu. Unsur pesan juga telah memenuhi dimana pesan yang disampaikan oleh UMH antara lain yang namanya mencari ilmu, yang namanya pengajian, yang namanya ngibadah, sholat, zakat, semuanya itu sejatinya mencari Ridho Allah Swt. Unsur komunikasi juga telah terpenuhi yaitu para Jemaah sebagai pihak penerima pesan atau informasi dari UMH selaku komunikator.

Alih kode ceramah UMH telah memenuhi unsur kaidah komunikasi yang bekaitan dengan intonasi UMH saat menjelaskan mengenai keutamaan mencari ilmu, dengan penekanan pada kata tertentu. Sesuai dengan teori bahwa intonasi merupakan tinggi rendahnya nada pada kalimat yang memberikan penekanan pada kata-kata tertentu di

kalimat. Intonasi menjadi sebuah tolak ikut frekuensi nada suara saat proses komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih pada komunikasi antarbudaya. Alih kode ceramah UMH telah memenuhi unsur kaidah komunikasi yang berkaitan dengan komposisi komunikasi, dimana UMH memulai ceramah dengan pembukaan salam, sholawat kepada Nabi Muhammad Saw, kalimat thoyibbah, menyapa Jemaah, dilanjutkan dengan inti ceramah dan akhirnya ditutup dengan kalimat salam. UMH juga menggunakan selingan atau humor dalam menyampaikan ceramahnya seperti misalnya membahas mengenai mobil cap amplop. UMH juga menggunakan argumentasi yang kuat dalam setiap pernyataannya yang berfungsi sebagai kalimat pendukung. UMH juga menggunakan bahasa yang tidak sulit dan mudah di pahami oleh Jemaah karena UMH menerapkan alih kode ke beberapa bahasa guna mempermudah penyampaian pesan.

Apabila di analisis berdasarkan sisi gramatikalnya, maka ceramah UMH mampu mengerucut pada makna kata yang ditimbulkan setelah dihubungkan dengan kalimat. Fungsi kalimat sebagai satuan kebahasaan memunculkan makna gramatikal pada sebuah kata. Misalnya kata legawa yang secara gramatikal bermakna legowo atau ridho. Apabila di analisis berdasarkan sisi kosa kata, maka UMH telah menggunakan himpunan kata yang diketahui seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari dari suatu bahasa tertentu. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut atau semua kata-kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat baru.

Apabila di analisis berdasarkan sisi semantiknya, maka ceramah UMH sangat memperhatikan dan menginterpretasikan atas tanda-tanda atau simbol yang digunakan dalam Jemaah dalam keadaan tertentu dan konteks. UMH sangat memperhatikan suara, ekspresi wajah, bahasa tubuh Jemaah dalam kaitannya untuk pemilihan kata dan bahasa. Apabila di analisis berdasarkan letak alih kodenya, maka ceramah UMH menggunakan alih kode di berbagai bagian waktu dimulai dari pembukaan, isi dan

penutup pengajian yang masing-masing alih kode di sesuaikan dengan topik dan modus pembicaraan kepada Jemaah.

Efek komunikasi dan alih kodenya, komunikasi mempunyai definisi berupa suatu sistem yang dimiliki oleh manusia dalam kegiatan sehari-hari. Meskipun dalam kegiatan komunikasi tertulis sebagian besar menggunakan bahasa nasional tapi dalam komunikasi antar suku, bahasa daerah merupakan peranan yang sangat penting dalam komunikasi antar masyarakat. Bahasa daerah sering dipakai sebagai penyampaian ilmu pengetahuan di lembaga-lembaga yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat seperti Agama dan Budaya. Masyarakat yang menggunakan dua bahasa atau lebih dalam berbicara disebutkan masyarakat bilingual dan multilingual.

## **2. Analisis Latar Belakang Budaya Timbulnya Alih Kode dalam Ceramah Ustazah Mumpuni Handayayekti Episode “Mobil Cap Amplop” di YouTube Avin Videos**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa latar belakang budaya timbulnya alih kode dalam ceramah Ustazah Mumpuni Handayayekti Episode “Mobil Cap Amplop” di YouTube Avin Videos meliputi beberapa aspek antara lain sistem agama dimana masyarakat di Jawa khususnya dan Indonesia pada umumnya memiliki kecenderungan pada sistem agama yaitu penganut organisasi dakwah yaitu NU dan Muhammadiyah, dimana khusus untuk warga NU berkaitan dengan sistem agama memiliki budaya yaitu mengucapkan sholawat kepada Junjungan Nabi Muhammad Saw sebagai wujud cinta kepada Allah Swt dan Nabi Muhammad Saw. Membaca shalawat juga adalah sebagai bentuk ibadah kepada Allah Swt. Umat Islam mengamalkan shalawat nabi sebagai wujud cinta kepada Allah Swt dan Nabi Muhammad Saw. Membaca shalawat juga adalah sebagai bentuk ibadah kepada Allah Swt dan terdapat berbagai keistimewaan bagi yang rutin mengamalkannya. Menjadikan shalawat nabi sebagai amalan sehari-hari dapat mengubah kehidupan menjadi lebih berkah dan urusan

menjadi lebih mudah. Hukum membaca shalawat nabi adalah sunnah muakkad. Namun sebagai salah satu rukun sholat, shalawat tentu wajib dan selalu dibaca pada tasyahud akhir.

Latar belakang selanjutnya yaitu adat istiadat sebuah daerah dimana saat perayaan maulid Nabi Muhammad Saw pasti akan mengadakan pengajian untuk memperingatinya, sehingga UMH sebagai seorang dai mampu menggunakan alih kode dari berbagai bahasa, bahasa Arab, Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia secara baik dan sesuai dengan topik pembicaraan. Untuk menunjukkan kecintaannya pada Nabi Muhammad Saw, paling tidak pada bulan kelahiran Nabi yaitu bulan Robiul Awwal banyak sekali kegiatan bernuansa keagamaan dalam berbagai bentuk. Ada Maulid Diba', Barzanji, pengajian dan lain sebagainya dalam rangka merayakan Maulid Nabi.

Bahasa juga merupakan budaya yang melatar belakangi UMH melakukan alih kode karena Jemaah pengajian yang sebagian besar menggunakan bahasa Ibu yaitu bahasa Jawa, maka UMH menerapkan alih kode dari bahasa Indonesia ke Bahasa Jawa, bahasa Jawa ke bahasa ngapak dan lainnya. Bahasa merupakan bagian dari kebudayaan. Hubungan antara bahasa dan kebudayaan merupakan hubungan yang subordinatif, di mana bahasa berada di bawah lingkup kebudayaan. Bahasa adalah sebuah sistem, artinya, bahasa itu dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Sebagai sebuah sistem, bahasa bersifat sistematis dan juga bersifat sistemis. Sistematis artinya bahasa itu tersusun menurut suatu pola tertentu. Sistemis artinya bahasa tersebut bukan merupakan sebuah sistem tunggal, melainkan terdiri dari sejumlah subsistem.

Latar belakang budaya timbulnya alih kode juga berasal dari seni atau kesenian dimana saat memperingati maulid Nabi Muhammad Saw, masyarakat biasanya mengundang rebana atau gambus modern untuk melantunkan sholawat-sholawat Nabi, sehingga UMH menerapkan alih kode dari ceramah menggunakan bahasa Jawa ke bahasa Arab berupa sholawatan dengan diiringi oleh grup rebana atau gambus tersebut. Seni merupakan bagian

dari kebudayaan yang lahir dari hasil budidaya manusia dengan segala keindahan, dan kebebasan ekspresi dari manusia sendiri. Seiring dengan perkembangan kebudayaan manusia, kesenian sebagai produk budaya juga terus berkembang sesuai dengan keadaan masanya.

Pengalihan dari satu bahasa ke bahasa yang lain dilakukan seseorang akan berkenaan dengan kehadiran orang ketiga, pengalihan dari ragam santai ke ragam resmi, berkenaan dengan berubahnya situasi santai ke situasi formal, proses pengalihan dilakukan dengan sadar, penutur tidak menguasai kode yang dipakai atau sedang mempelajari kalimat serta kode yang terucap dengan kode semula, dan sebagainya.<sup>74</sup>

Menurut data penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab alih kode dalam ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” di YouTube Avin Videos antara lain meliputi faktor penutur sebagai tokoh agama, faktor mitra tutur yang sebagian besar berlatarbelakang suku Jawa, Tempat dan waktu yaitu di desa Wonosobo yang sebagian besar adalah memiliki bahasa ibu yaitu bahasa Jawa sehingga UMH menggunakan bahasa utama yaitu bahasa Jawa. Alih kode juga dipengaruhi oleh faktor waktu yaitu pada pengajian dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad Saw. Alih kode juga dipengaruhi oleh modus pembicaraan yaitu modus berbicara secara lisan kepada para jemaah. Selanjutnya faktor topik atau pokok pembicaraan Alih kode bukan hanya terjadi antarbahasa, tetapi dapat juga antar ragam-ragam atau gaya-gaya yang terdapat dalam satu bahasa.

#### a. Faktor Penutur

Faktor penutur sebagai faktor penyebab alih kode masuk dalam substansi *speech code theory* pada bagian psikologi. Didalam konteks psikologi, setiap tanda dari cara adalah keaslian dari individu-individu yang diungkapkan dengan cara berbeda. Psikologi sebagai sebuah substansi *speech code* menjadikan setiap tanda

---

<sup>74</sup> Maryam Henaulu, dkk, “Alih Kode dan Campur Kode Penjual Dan Pembeli Di Pasar Tradisional Namlea”, *LOA Language* Vol. 15 No. 1 (2020): 2.

sebagai cara berbicara secara sistematis yang merupakan keaslian dari individu-individu yang berbeda cara pengungkapannya.<sup>75</sup>

Seorang penutur kadang dengan sengaja beralih kode terhadap mitra tutur karena suatu tujuan. Misalnya, mengubah ituasi dari resmi menjadi idak resmi atau sebaliknya.<sup>76</sup> Alih kode pada hakikatnya merupakan pergantian pemakaian bahasa atau dialek. Rujukannya adalah komunitas bahasa (dialek). Dapat dikatakan bahwa alih kode (bahasa atau dialek) dilakukan oleh dua pihak yang memiliki dua komunitas bahasa yang sama. Alih kode hanya terjadi dalam satu bahasa dan satu komunitas saja.<sup>77</sup>

Data penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab alih kode dalam ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” di YouTube Avin Videos adalah faktor penutur sebagai tokoh agama. Sebagai tokoh gama Islam UMH tentu saja menguasai bahasa Arab. Bahasa Arab digunakannya untuk memperkuat argumen ceramah. Sebagaimana tuturan pada ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” pada menit ke 3:39 yaitu *Assalamu’alaikum Wr. Wb, Ilaa hadrotil mustofa Rosulillahi Shallallahi ‘Alaihi Wasallam waalihi wadzuryatihi, hususon ilaa arwahi jami’i ahli kubur minal ammbiya’iwal mursalin bibarokati al fatihah, a’udzubillahiminasysyaithoonirrojim.*<sup>78</sup>

Penuturan UMH tersebut merupakan pembuka dalam acara pengajian, yang diawali dengan kalimat

---

<sup>75</sup> Gerry Philipsen, *A Theory of Speech Codes (Developing Communication Theories)* (Albany: State University of New York Press, 2014), 124.

<sup>76</sup> Sri Dewi Astuti, “Alih Kode Dalam Percakapan Masyarakat Di Terminal Callaccu Sengkang Kabupaten Wajo”, *Jurnal Bahasa Dan Sastra* Vol. 1 No. 1 (2019): 11.

<sup>77</sup> Nelvia Susmita, “Alih Kode dan Campur Kode Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 12 Kerinci”, *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*, Vol 17, No 2, (2017): 88.

<sup>78</sup> Ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

salam, yang memiliki makna mendoakan keselamatan bagi semuanya.

b. Faktor Mitra Tutur

Faktor mitra penutur sebagai faktor penyebab alih kode masuk dalam proposisi *speech code theory* pada kekhasan *speech code*. Di setiap budaya yang berbeda, maka akan ditemukan perbedaan *speech code*. Setiap budaya, masyarakatnya pasti memiliki *speech code* sendiri yang asing bagi orang lain yang berbeda budaya. Setiap kebudayaan termasuk simbol, makna, tempat, dan aturan tentang perilaku komunikatif. Kode-kode tersebut tentunya berbeda dalam hal-hal tertentu, seperti kata-kata, makna, tempat, dan aturan tentang perilaku komunikatif bahwa mereka termasuk kedalamnya.

Seorang pembicara atau penutur sering melakukan alih kode untuk mendapatkan keuntungan atau manfaat. Dalam pemerintahan banyak orang memanfaatkan menggunakan bahasa daerah untuk rasa kesamaan satu masyarakat tutur, dan keuntungan untuk mengharapkan bantuan dari lawan tuturnya. Lawan bicara dapat menyebabkan alih kode untuk mengimbangi kemampuan berbahasa si lawan tutur. Kehadiran orang ketiga yang tidak berlatar belakang bahasa yang sama dengan bahasa yang digunakan oleh penutur dan lawan tutur akan mengakibatkan munculnya alih kode.<sup>79</sup>

Data penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab alih kode dalam ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” di YouTube Avin Videos adalah faktor mitra tutur yang sebagian besar berlatarbelakang suku Jawa. Mitra tutur atau lawan bicara dalam ceramah adalah pendengar atau hadirin. Mayoritas penggemar ceramah UMH adalah masyarakat suku Jawa. Beliau faham benar bahwa lawan bicaranya dapat mengerti dan memahami dengan baik apa yang disampaikan, bahkan *guyonan-guyonan* dalam bahasa Jawa dapat langsung diterima. Contohnya adalah *ono kyai teko nganggo mobil*

---

<sup>79</sup> Maryam Henaulu, dkk, “Alih Kode dan Campur Kode Penjual Dan Pembeli Di Pasar Tradisional Namlea”, *LOA Language* Vol. 15 No. 1 (2020): 2.

*mewah, ya dirasani, hem... rak gumun, ono mobil cap amplop. Masyarakat zaman seng niki ngaten maka anggere menungso kok sekedar mencari penilaian orang, langka cukupe, langka mareme.*<sup>80</sup>

Guyonan tersebut dituturkan oleh UMH pada acara pengajian yang dihadiri oleh masyarakat yang sebagian besar adalah petani, karyawan swasta dan ibu rumah tangga.

c. Tempat dan Waktu

Faktor mitra penutur sebagai faktor penyebab alih kode masuk dalam proposisi *speech code theory* pada partikel dan dialek bahasa. Partikel bahasa adalah peleburan makna serupa yang disematkan dan digabungkan didalam bahasa Indonesia. Biasanya partikel bahasa berasal dari dialek bahasa daerah yang digunakan seseorang ketika berbicara. Partikel dan dialek biasanya berupa ungkapan atau imbuhan dalam kalimat penegasan, kalimat tanya, ataupun dalam kalimat keseharian yang biasa digunakan seseorang secara spontanitas.<sup>81</sup>

Bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Di manapun ada manusia maka disitu juga akan ada komunikasi. Melalui bahasa inilah akan menunjukkan seperti apa karekteristik para penggunanya. Karena bahasa merupakan ekspresi jiwa dari penuturnya. Bahasa dapat mengungkapkan aspek-aspek sosial yang dimiliki oleh lingkungan sosialnya. Bahasa itu tidak terpisah oleh manusia dan selalu mengikuti di setiap pekerjaannya, karena bahasa alat yang dipakai untuk membentuk pikiran, perasaan, keinginan, dan perbuatannya. Dalam kenyataannya manusia selalu melakukan kegiatan komunikasi dari satu orang kepada orang lain. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan selalu berusaha mencari sesuatu yang

---

<sup>80</sup> Ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

<sup>81</sup> Gerry Philipsen, *A Theory of Speech Codes (Developing Communication Theories)* (Albany: State University of New York Press, 2014), 149.

dibutuhkan. Seperti halnya masyarakat yang berkomunikasi dalam bidang ekonomi, budaya, agama dan bidang sosial yang lainnya.<sup>82</sup>

Data penelitian menunjukkan bahwa Faktor penyebab alih kode dalam ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” di YouTube Avin Videos adalah tempat dan waktu yaitu di desa Wonosobo yang sebagian besar adalah memiliki bahasa ibu yaitu bahasa Jawa sehingga UMH menggunakan bahasa utama yaitu bahasa Jawa. Sebagaimana terlihat pada penuturan UMH episode “Mobil Cap Amplop” pada menit ke 7:30 yaitu pertamanya yang paling utama marilah kita panjatkan puja dan puji jsyukur kehadiran Allah Swt. *Iqroran bi haulina alhamdulillahirobbil alamin. Dengan kairing rahmat hidayah saha inayahipun Allah Swt., kanthi kabar nikmatipun iman, nikmat Islam, nikmat sehat, panjang yuswo sahinggo kulo panjenengan sedoyo tasih saged pinanggihane maleh, saget mang kepal wonten ing mriki majlis, saged bermuwajahah bil wujud.*<sup>83</sup>

Alih kode juga dipengaruhi oleh faktor waktu yaitu pada pengajian dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad Saw.

#### d. Modus Pembicaraan

Faktor penutur sebagai faktor penyebab alih kode masuk dalam proposisi *speech code theory* pada intonasi dan tekanan berbicara. Intonasi adalah tinggi rendahnya nada pada kalimat yang memberikan penekanan pada kata-kata tertentu di kalimat. Intonasi menjadi sebuah tolak ikut frekuensi nada suara saat proses komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih pada komunikasi antarbudaya. Tekanan dalam gaya bicara adalah gejala yang ditimbulkan akibat adanya pengkhususan dalam pelafalan sebuah suku kata atau kata. Dengan kata lain, tekanan adalah bentuk tinggi atau

---

<sup>82</sup> Hapsah Handayani, “Analisis Campur Kode dalam Ceramah Ustadz Jefri Al-Buchori Berjudul “Remaja Gaul”, *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia* 15, no. 2 (2018): 2.

<sup>83</sup> Ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

rendahnya, Panjang atau pendeknya, keras atau lembutnya suara atau pengucapan.<sup>84</sup>

Situasi bicara dari yang formal ke informal dapat menyebabkan alih kode, topik pembicaraan dapat terjadi alih kode dari yang formal ke yang tidak formal dikarenakan bahasa pertama yang diperoleh sama. Peranan alih kode dalam masyarakat sangat penting, dalam hubungannya dengan pemakaian variasi bahasa oleh seseorang atau pun kelompok masyarakat, khususnya dalam pemakaian bahasa pada masyarakat yang bilingual ataupun multilingual, misalnya pada ceramah pengajian. Fungsi atau tujuan penggunaan alih kode dalam penelitian ini adalah secara kebahasaan dan tidak terlepas dari faktor yang melatarbelakangi terjadinya sebagai suatu hasil dari proses sosiosituasional. Jadi fungsi alih kode adalah lebih persuasif mengajak atau menyuruh, lebih argumentatif, lebih komunikatif, lebih prestis.<sup>85</sup>

Data penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab alih kode dalam ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” di YouTube Avin Videos adalah modus pembicaraan yaitu modus berbicara secara lisan kepada para jemaah. Modus pembicaraan adalah sarana yang digunakan dalam berbicara. Dengan media ceramah UMH mendapatkan kebebasan dalam beralih kode. ia dengan mudah memasukkan bahasa-bahasa lain sebagai sarana komunikasi verbal dengan lawan tuturnya. Sebagaimana tuturan pada ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” pada menit ke 15:03 yaitu *sampun bombong nopo dereng bu? Sebelah kiri sampun bombong nopo dereng? Supaya tambah bombong, niat ngaji riyin nggeh bu nggeh? Nggeh pak nggeh? Kulo nderegaken,*

---

<sup>84</sup> Gerry Philipsen, *A Theory of Speech Codes (Developing Communication Theories)* (Albany: State University of New York Press, 2014), 147.

<sup>85</sup> Sri Dewi Astuti, “Alih Kode Dalam Percakapan Masyarakat Di Terminal Callaccu Sengkang Kabupaten Wajo”, *Jurnal Bahasa Dan Sastra* Vol. 1 No. 1 (2019): 11.

*bismillahirrohmanirrohim, nawaitu ta'aluma li idzalati juhali amnafsi lillahi ta'ala. Aamiin allahumma aamiin.*<sup>86</sup>

f. Topik/Pokok Pembicaraan

Faktor penutur sebagai faktor penyebab alih kode masuk dalam kegunaan *speech code theory*. Kegunaan *speech code* adalah kondisi utama untuk memperkirakan, menerangkan dan mengontrol bentuk intelegentibilitas, kebijaksanaan dan tata moral berkomunikasi.<sup>87</sup> Dalam komunikasi antarbudaya, tindakan anti pluralitas terjadi dikarenakan orang secara individual maupun kelompok sering dengan sangat mudah mengekspresikan dan mengaktifkan keterbatasan dalam komunikasi antarbudaya yaitu etnosentrisme, stereotip dan prasangka ketika orang tersebut terlibat dalam sebuah pertikaian dengan orang lain meskipun relasi langsung dengan perbedaan-perbedaan latar belakang budaya.

Peristiwa alih kode tidak terjadi begitu saja, tetapi ada sebab yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap alih kode, yaitu pembicara dan kawan bicara, objek pembicara atau topik, konteks bahasa yang terdiri atas semua tuturan dalam peristiwa bicara karena hal ini dapat mempengaruhi pemilihan kode dalam tuturan berikutnya serta saluran pemakaian bahasa, tempat dan aktivitas di mana peristiwa tutur terjadi.<sup>88</sup>

Data penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab alih kode dalam ceramah UMH episode “Mobil Cap Amplop” di YouTube Avin Videos adalah faktor topik atau pokok pembicaraan, pokok pembicaraan mengenai Maulid Nabi Muhammad Saw. akan lebih mengena jika dilengkapi dengan alih kode ke bahasa Arab berupa selawat kepada Nabi. Sebagaimana tuturan pada ceramah UMH episode “Mobil Cap

---

<sup>86</sup> Ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

<sup>87</sup> Alo Liliweri, *Dasar-dasar Komunikasi Antarbudaya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 138.

<sup>88</sup> Irmayani, dkk, 12.

Amplop” pada menit ke 15:04 bahwa *mangkat ngaji golek bombongan, sholatan golek bombongan, pengajian golek bombongan ra kebagian jajan tetep bombongan, sholatullah salamullah alaa thoha rasulillah, sholatullah.*<sup>89</sup>

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan ini adalah untuk penggunaan alih kode pada ceramah ustazah Mumpuni Handayayekti pada channel YouTube Avin Videos, serta untuk mengetahui faktor-faktor penyebab alih kode pada ceramah ustazah Mumpuni Handayayekti di YouTube Avin Videos. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan teknik catat. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan.<sup>90</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai alih kode dalam ceramah ustazah Mumpuni Handayayekti episode “Mobil Cap Amplop” di YouTube Avin Videos dapat diambil beberapa kesimpulan, yang pertama alih kode berdasarkan asal bahasa, terdiri dari alih kode internal dan alih kode eksternal. Berdasarkan periode penggunaan bahasa, terdiri dari alih kode sementara dan alih kode permanen. Berdasarkan topik, terdiri dari alih kode metafora dan alih kode situasional. Faktor-faktor penyebab alih kode dalam ceramah ustazah Mumpuni Handayayekti: episode “Mobil Cap Amplop” di YouTube Avin Videos antara lain meliputi faktor penutur sebagai tokoh agama, faktor mitra tutur, tempat dan waktu, modus pembicaraan, faktor topik atau pokok pembicaraan.<sup>91</sup>

---

<sup>89</sup> Ceramah UMH pada Chanel YouTube Avin Videos, diakses tanggal 24 Agustus 2021.

<sup>90</sup> Kesimpulan hasil penelitian.

<sup>91</sup> Kesimpulan hasil penelitian.